

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pemasaran hasil keterampilan warga PKBM Negeri 11 Manggarai

B. TEMPAT dan WAKTU PENELITIAN

1. Tempat

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di PKBM Negeri 11 Manggarai yang terletak di Jln. Menara Air II/46 manggarai. Adapun alasan pemilihan tempat ini, didasarkan pada:

- a) Merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan Pembinaan Kompetensi Mahasiswa (PKM), sehingga peneliti sudah mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan PKBM Negeri 11 manggarai sebelumnya.
- b) Adanya respon positif dari pihak warga belajar dan PKBM Negeri 11 Manggarai terhadap penelitian ini.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Maret sampai bulan Juni.

C. METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Dalam istilah ahli tafsir metode adalah cara paling tepat dan cepat untuk mencapai tujuan.¹ Sedangkan metode penelitian lebih diartikan sebagai ilmu tentang cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan.

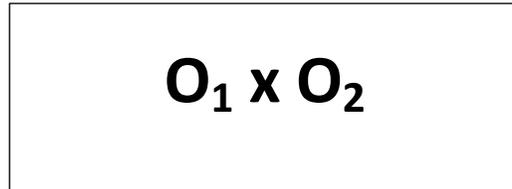
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.² Model yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen sederhana dengan *one group pretest – posttest design*.

Sebelum diberi perlakuan (*treatment*) responden terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan warga belajar terkait materi pelatihan (O_1). Kemudian peserta didik diberi perlakuan berupa pelatihan (X) selanjutnya pada akhir pelatihan warga belajar diberi *post test* untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan mereka setelah mendapat *treatment* (O_2). Dengan demikian hasil penelitian dapat lebih akurat karena membandingkan keadaan

¹ H. M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012). H.5

² Ibid. H.59

sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Desain berikut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Pemberian Perlakuan

Keterangan:

= nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

= nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = pelatihan *e-commerce* (perlakuan)

O_1 - O_2 = pengaruh pelatihan terhadap kompetensi pemasaran
hasil keterampilan warga belajar

Pelaksanaan pelatihan mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan pelatihan (rpp) yang dilampirkan.

D. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dari penelitian ini adalah 58 orang, yang terdiri dari 15 Warga belajar Paket A, 26 warga belajar Paket B, 20 warga belajar Paket C yang sekarang sudah lulus dan menjadi alumni dan 6 orang tutor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik pengambilan *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pertimbangan tersebut meliputi keaktifan dan kehadiran, kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat komputer dan internet, serta kesediaan warga PKBM Negeri 11 Manggarai untuk mengikuti pelatihan. Oleh karena kriteria-kriteria tersebut maka peneliti hanya mengambil 10 orang sebagai *sample* penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (cet 11, Bandung: Alfabeta, 2010) h.80

⁴ *ibid.* H.85

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: *kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Variabel X (Program Pelatihan *E-commerce*)

a. Definisi Konseptual

Pelatihan adalah proses terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan karyawan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Dessler (2006) pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru dan lama untuk melakukan pekerjaannya

Walter Dick dkk (2009) mendefinisikan pelatihan sebagai pengalaman belajar yang sengaja dirancang agar dapat membantu peserta dalam menguasai kompetensi yang yang tidak dimiliki sebelumnya.⁵

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat Heinich dan kawan-kawan pelatihan efektif memiliki empat indikator yaitu mampu memfasilitasi, memotivasi, meningkatkan daya ingat dan mendorong peserta untuk menerapkan hasil dari pelatihan kedalam dunia kerjanya.

⁵ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), h.2

Teknik pengumpulan data untuk memastikan bahwa pelaksanaan pelatihan sesuai dengan desain pelatihan *e-commerce* atau tidak yang termasuk didalamnya materi, metode pembelajaran, keahlian narasumber, keaktifan peserta pelatihan, dan lain-lainnya digunakan instrumen pedoman observasi dengan skala ceklis yang diisi oleh observer.

2. Variabel Y (Peningkatan Kompetensi Pemasaran Hasil Keterampilan)

a. Definisi Konseptual

Hamalik (2008) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.⁶

Seiring perkembangan teknologi pemasaran tidak hanya dilakukan dengan cara konvensional saat ini, tetapi dapat juga dilakukan melalui situs web. Keuntungannya yang paling terasa dengan pemasaran melalui situs web adalah dengan hilangnya hambatan jarak dan waktu serta promosi yang dapat dilakukan

⁶ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, h.5

dengan kreatif mungkin tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

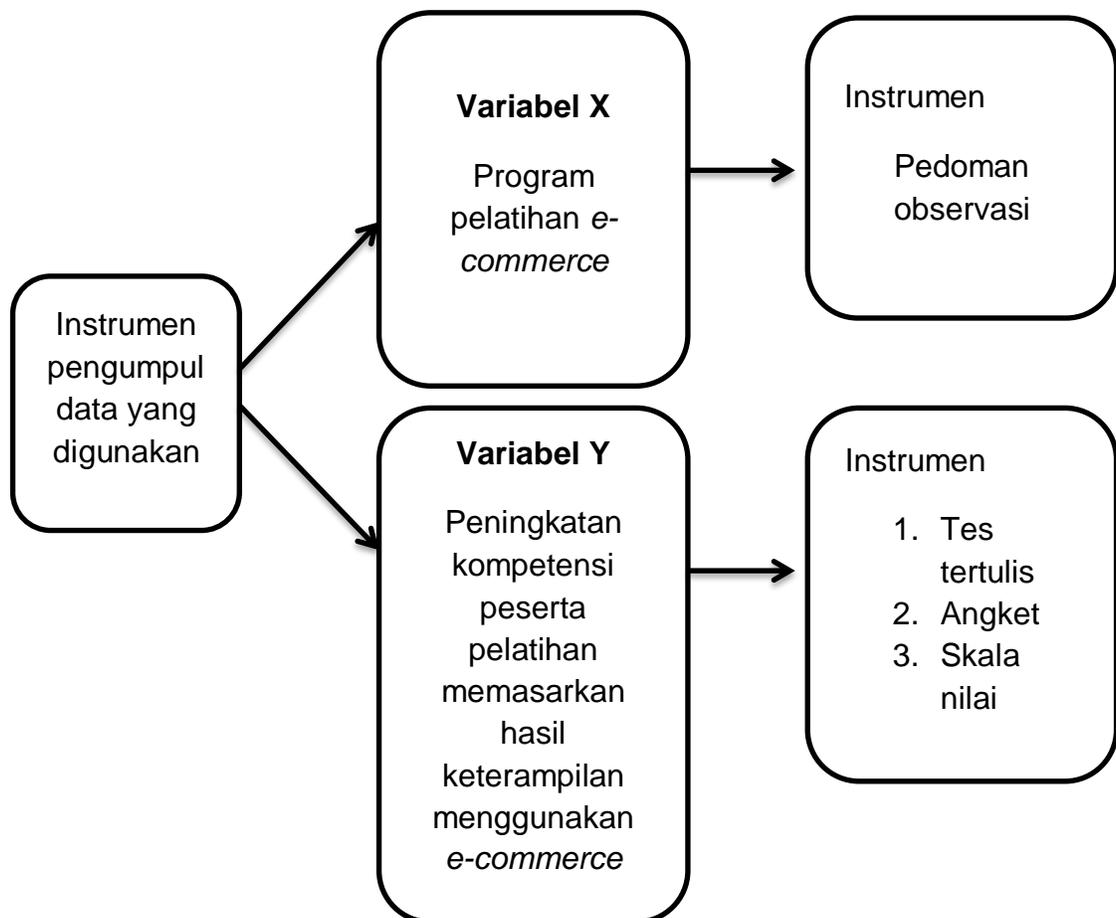
b. Definisi Operasional

Variabel Peningkatan Kompetensi Pemasaran Hasil Keterampilan merupakan hasil belajar dari kegiatan pelatihan yang diukur. Kompetensi yang diukur meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan dan pemahaman teoritis, sikap dan keterampilan yang berhubungan dengan pemasaran hasil keterampilan menggunakan *e-commerce*, mulai dari pengunggahan gambar hasil keterampilan, pemberian deskripsi untuk keterangan harga, pemberian tag gambar yang diunggah, pemberian keterangan pengiriman barang, hingga penampilan gambar di situs web.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar tentang pemasaran hasil keterampilan menggunakan *e-commerce*. Tes hasil belajar erat ini erat sekali hubungannya dengan tujuan pelatihan yang senantiasa mengacu pada ketiga dimensi hasil belajar yaitu: kognitif/ pengetahuan, afektif/ sikap dan psikomotorik/ keterampilan.

Teknik pengumpulan data untuk tes hasil belajar ranah kognitif dilakukan menggunakan tes tertulis. Teknik pengumpulan data untuk ranah nilai/ sikap dilakukan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data untuk ranah ketiga, yakni keterampilan, dilakukan menggunakan skala penilaian.

Instrumen – instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini digambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Instrumen Pengumpul data

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Suharmi Arikunto mengemukakan suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.⁷ Dalam suatu penelitian data memiliki kedudukan yang sangat penting. Oleh karena itu, instrumen untuk mencari data harus memenuhi persyaratan yang melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas Y dilakukan dengan cara menganalisis perbutir pertanyaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung validitas instrumen yaitu rumus korelasi *product moment*, seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = banyaknya data (unit sampel)

x = variabel bebas

⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gharlia Indonesia, 1988), h.138

y = variabel terikat

Kriteria pengujian dengan tabel r :

1. Butir instrumen angket dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Butir instrumen angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah r_{tabel} pada $\alpha=0,05$. Instrumen uji coba diberikan kepada 10 orang warga belajar PKBM. Sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,632 dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen variabel hasil belajar dari 30 butir pertanyaan, terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 3, 9, 12, 26, dan 30 karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga butir pernyataan tersebut di *dropout*. Sedangkan 25 butir pernyataan lainnya dianggap valid. (lampiran)

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrument, dapat digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis

data dan suatu hasil pengtesan dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan aplikasi SPSS melalui menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*.

Hasil perhitungan yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r seperti berikut.

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,59$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,79$	Kuat
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Kuat

Untuk $n = 10$ dengan signifikansi 5%, maka diperoleh r_{tabel} uji reliabilitas sebesar 0,632. Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas instrumen pilihan ganda variabel kompetensi pemasaran hasil keterampilan, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,656. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pilihan ganda hasil belajar reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, disimpulkan bahwa instrumen pilihan ganda pada variabel kompetensi pemasaran hasil keterampilan

memiliki tingkat reliabel yang kuat. Hasil uji reliabilitas dapat juga dapat dilihat melalui Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.653	.567	30

4. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ditemukan 2 butir item soal dari 30 yang tidak valid. 2 butir item soal yang valid tersebut kemudian tidak dipergunakan oleh peneliti untuk melakukan pengambilan data. Akan tetapi peneliti hanya mengambil 25 butir soal yang dijadikan instrumen final, untuk memudahkan pembobotan nilai.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan data primer adalah tes hasil belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial korelasional.

1. Analisis statistik deskriptif

adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata, dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi
- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, diagram, poligon, dan ogive.
- c. Perhitungan ukuran tendensi central (mean, median, modus)
- d. Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, persentil)
- e. Perhitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi dsb)

2. Statistik inferensial

Jika dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan jenis analisis korelasional.

Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini variabel dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

- a. Variabel bebas (independent variabel), yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain
- b. Variabel terikat (dependent variabel), yaitu variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

G. HIPOTESIS STATISTIK

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan pengujian kesamaan dua rata-rata – uji dua pihak yaitu uji-t. pengujian dilakukan

pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai skor *posttest*

\bar{X}_2 = rata-rata nilai skor *pretest*

S_1^2 = Varians nilai *pretest*

S_2^2 = Varians nilai *posttest*

n_1 = jumlah sampel

n_2 = jumlah sampel